

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah saat ini melalui kemendikbud mengamanatkan kepada semua institusi pendidikan agar menerapkan kurikulum 2013 revisi yang berbasis karakter. Pelaksanaan kurikulum 2013 revisi merupakan bentuk pengembangan dari kurikulum sebelumnya yang berbasis kompetensi, kompetensi ini terdiri atas kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan. Kurikulum 2013 revisi dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah hal ini dikarenakan setiap sekolah memiliki kondisi dan keadaan yang berbeda-beda.

Pengaruh terbesar dalam penerapan kurikulum terletak pada saat guru menerapkan serta mengaktualisasi kurikulum tersebut. Di dalam kurikulum 2013 revisi pembelajaran yang awalnya hanya terjadi satu arah saja menjadi dua arah yang disangkutkan langsung dengan peristiwa yang terjadi di lingkungan siswa, dengan tujuan agar siswa lebih aktif dan bukan hanya guru saja yang berperan dalam pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum 2013 revisi ini mengacu pada standar nasional pendidikan.

Kurikulum 2013 revisi mengutamakan penguatan sikap, keterampilan serta pemikiran yang kritis. Selain itu, kurikulum ini lebih mengutamakan proses dalam pelaksanaanya, dan menjadikan sikap sebagai elemen terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan dan pengetahuan peserta didik.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat 4 aspek keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh setiap siswa, adapun keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca,

serta keterampilan menulis. Pembelajaran menulis memegang peranan penting di kelas bahasa Indonesia (Rosmaya, 2018). Menurut Sukirman (2020), menulis adalah suatu kegiatan dimana ide, gagasan, pikiran atau perasaan diungkapkan dalam lambang-lambang kebahasaan. Dengan keterampilan menulis, siswa menjadi lebih mudah untuk menyampaikan ide dan pengalamannya.

Salah satu bentuk menulis itu adalah menulis teks eksplanasi yang terdapat pada kelas VIII SMP yaitu KD 4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Di sini kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa adalah menulis teks eksplanasi. Siswa diharapkan untuk mampu menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMPN 7 Muaro Jambi, peneliti menemukan masalah yang terdapat pada hasil menulis teks eksplanasi siswa yang masih rendah. Fenomena seperti ini sama halnya yang ditemukan oleh Agustina (2017:24) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa siswa masih belum mampu memaksimalkan kemampuan berpikir kritisnya. Hal ini disebabkan oleh para guru masih menggunakan cara pengajaran lama yang lebih menitikberatkan pada ceramah, tanya jawab, dan penugasan untuk siswa. Penggunaan pengajaran seperti itu dibatasi oleh waktu ajar yang singkat. Menurut Misra (2012:27) “ Pembelajaran menulis masih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis”. Sehingga ketika terjadi praktik menulis teks eksplanasi mereka akan merasa tidak terbiasa dan kebingungan, tak heran jika mereka menganggap kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan yang sulit dan membosankan.

Hal ini tidak terlepas dari pengajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan atau kondisi siswa sehingga materi yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan yang diharapkan. Dalam pembelajaran perlu diketahui bahwa terdapat macam-macam model pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memilih model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Adapun alasan peneliti memilih model pembelajaran *Problem Based Learning* dikarenakan model pembelajaran ini dapat membuat siswa belajar melalui upaya penyelesaian permasalahan dunia nyata, selain itu model pembelajaran ini menyajikan suatu permasalahan sehingga permasalahan-permasalahan yang dikaji merupakan permasalahan-permasalahan yang ditemukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah sebagai upaya mengatasi kesulitan siswa SMPN 7 Muaro Jambi kelas VIII terkait materi pembelajaran menulis teks eksplanasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah

(*problem based learning*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya. Untuk menambah pengembangan ilmu pengetahuan mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini peneliti akan mendapatkan pengalaman dalam pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) Terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

b. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran berbasis masalah apakah dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis puisi atau tidak. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan guru mengenai model apa yang tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi bagi siswa serta dapat meningkatkan daya kreativitas siswa dalam menulis teks eksplanasi.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan agar hasil dari penelitian selanjutnya lebih baik lagi.

